Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No 1 Tahun 2022
IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN
Research & Learning in Education
https://irje.org/index.php/irje

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN BERBASIS VIRTUAL PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SD NEGERI 75 PALEMBANG

Afiliasi : *Universitas PGRI Palembang*
Astri Astuti ✉*(1), Misdalina(2), Treny Hera(3)*

Cp: *astriastuti402@gmail.com*[1], *misdalinausman@gmail.com*[2], *trenyhera19@gmail.com*[3]

First Received: (09 November 2021) Final Proof Received: (28 Januari 2022)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi *covid-19* di SD Negrei 75 Palembang. Pertanyaan yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi *covid-19*? dan bagaimana kesulitan menggunakan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, informan penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru kelas VA. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Hasil belajar siswa selama pandemi *covid-19* sudah tercapai (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis virtual kesulitan yang dialami peserta didik yaitu seperti tidak adanya kuota internet dan ada beberapa siswa juga yang belum mempunyai handpone, sedangkan guru tidak mengalami adanya kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, karena sebelum proses belajar mengajar siswa selalu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat pembelajaran seperti buku, pensil, *Handphone* atau *Laptop*. Sedangkan Guru juga menyiapkan RPP, bahan ajar dan media pembelajaran berupa video yang sudah dibuat untuk menguasai materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dengan sempurna.

Kata kunci: Hasil Belajar, Kesulitan Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Virtual

Abstrack

This study aims to describe student learning outcomes using virtual-based learning during the Covid-19 pandemic at SD Negrei 75 Palembang. The question to be answered from this research is how are student learning outcomes using virtual-based learning during the covid-19 pandemic? and how difficult is it to use virtual-based learning during the covid-19 pandemic. This study uses qualitative methods, the informants of this research are the principals, and teachers of class V A. The data collection of this research was carried out through observation, interviews, and documentation. data analysis techniques used with data reduction, data presentation, and verification. The results of this study are as follows: (1) Student learning outcomes during the covid-19 pandemic have been achieved (2) In implementing virtual-based learning, the difficulties experienced by students are such as the absence of internet quota and there are also some students who do not have mobile phones, while the teacher does not experience any difficulties in carrying out learning, because before the teaching and learning process students always prepare everything needed during learning such as books, pencils, cellphones or laptops. Meanwhile, the teacher also prepares lesson plans, teaching materials and learning media in the form of videos that have been made to master the learning materials that will be given to students perfectly.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Difficulties, Virtual-Based Learning*

Copyright © 2022 Astri Astuti, Misdalina, Treny Hera

Corresponding Author:
✉ Email Adress: astriastuti402@gmail.com (Palembang, Sumatra Selatan – Indonesia)

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya *Coronavirus* atau sering disebut juga dengan *covid-19(Corona Virus Deseases-19).* Virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Wabah *Covid-19* mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 lalu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19.* Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh terutama melalui pembelajaran berbasis virtual (Abidin, Hudaya, & dkk, 2020). Menurut Irawan & dkk (2020: 33) pembelajaran berbasis virtual merupakan suatu kegiatan interaktif antara pendidik dan peserta didik dengan berbagai sumber belajar yang dilakukan secara maya dengan menggunakan teknologi dalam jaringan internet untuk bisa saling terhubung antara yang satu dengan yang lainnya. Pembelajaran virtual sangat memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran serta memberikan jalan keluar atas persoalan keterbatasan ruang dan waktu saat masih dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Pembelajaran berbasis virtual yang diterapkan pada masa pandemi *covid-19* ini merupakan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung dengan memanfaatkan teknologi jaringan internet supaya lebih efektif. Dalam pelaksanaannya siswa dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka diruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran berbasis virtual. Guru juga mengevaluasi siswa melalui pengamatan pada saat pembelajaran virtual berlangsung dan memberikan tugas harian sebagai sarana pemerolehan nilai peserta didik yang akan dicantumkan dalam rapor. Menurut Susanto (2019: 7) hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu usaha seseorang untuk bisa memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar siswa tersebut sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan di masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan wawancara awal pada senin, 5 juli 2021 yang dilakukan peneliti dengan ibu Eka Wahyuni, S.Pd sebagai wali kelas V A di SD Negeri 75 Palembang mengungkapan bahwa hasil belajar selama pandemi covid-19 pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 selama pandemi *covid-19* rata-rata nilai tertinggi ada pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya dengan nilai rata-rata 83 dan rata-rata nilai terendah terdapat pada mata pelajaran matematika dengan angka 78. Untuk mengantisipasi supaya hasil belajar siswa selama pandemi *covid-19* maka dapat dilakukan perbaharuan dalam pembelajaran selama pandemi *covid-19* untuk mengetahui bagaimana hasil belajar pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 Maka dari itu diperlukan pembelajaran berbasis virtual yang dapat mengetahui bagaimana hasil belajar pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dan kesulitan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi covid-18 di SD Negeri 75 Palembang.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2020, p. 9). Selain itu penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder dengan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dianalisis data dengan mereduksi data serta menyajikan data untuk mengetahui hasil belajar

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

dan kesulitan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi kelas V A SD Negeri 75 Palembang

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2020: 189)Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpula data dan waktu.

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untu meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain (Yusuf, 2014: 401).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Susanto (2019: 7) makna dari hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai pencapaian dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa diperoleh dari tugas-tugas yang guru berikan melalui aplikasi berupa *whatsapp* dan *google classroom.* Apabila siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik maka siswa dianggap telah memahami materi yang guru berikan. Guru juga memperoleh hasil belajar siswa yang didapat melalui PTS (Penilaian Tengah Semester), PAT (Penilaian Akhir Tahun), nilai harian dan nilai keseharian siswa selama proses pembelajaran virtual berlangsung.Hal ini dilakukan supaya hasil belajar siswa kelas V A selama pandemi *covid-19* bisa lebih efektif

Hasil dari Penelitian diperoleh hasil belajar siswa selama pandemi *covid-19* sudah tercapai dan dapat dikatakan tuntas. Dari segi pengetahuan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebagian dari siswa mampu memahamai materi yang telah diberikan oleh guru. Karena selama proses pembelajaran guru selalu memberikan semangat dan motivasi agar hasil belajar yang diperoleh siswa bisa maksimal, kemudian dari segi keterampilan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan seperti sikap mereka saat dirumah dapat mengeksplorasi pengetahuan di rumah meskipun di luar materi pembelajaran.

Tabel 1. Penilaian Akhir Tahun Semester 1Kelas V A Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Mata Pelajaran	Target Kurikulum (%)	KKM	Nilai Rata-rata	Jml Nilai ≥ KKM	Jml Nilai ≤ KKM	Jumlah Siswa	Ketuntasan (%)	Taraf Serap Kurikulum
1	Pendidikan Agama & Budi Pekerti	100	75	81	27	13	40	68	81
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	100	75	80	27	13	40	68	80
3	Bahasa Indonesia	100	75	80	27	13	40	68	80
4	Matematika	100	65	78	25	15	40	63	78
5	Ilmu Pengetahuan Alam	100	60	81	27	13	40	68	81
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	100	60	81	28	12	40	70	81
7	Seni Budaya Dan Prakarya	100	75	83	28	12	40	70	83
8	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	100	75	82	28	12	40	70	82

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa keseluruhan mata pelajaran keterlaksanaan kurikulum telah berjalan sesuai rencana dan terlaksana 100%. Sementara untuk mata

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

pelajaran yang paling tinggi ketercapaian daya serap adalah pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan pencapaian daya serap sebesar 83. Data ketercapaian akhir tahun untuk semester 2 atau semester genap dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Penilaian Akhir Tahun Semester 2 Kelas V A Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Mata Pelajaran	Target Kurikulum (%)	KKM	Nilai Rata-rata	Jml Nilai ≥ KKM	Jml Nilai ≤ KKM	Jumlah Siswa	Ketuntasan (%)	Taraf Serap Kurikulum
1	Pendidikan Agama & Budi Pekerti	100	75	80	27	4	31	87	80
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	100	75	81	28	3	31	90	81
3	Bahasa Indonesia	100	75	81	28	3	31	90	81
4	Matematika	100	70	80	28	3	31	90	80
5	Ilmu Pengetahuan Alam	100	75	80	28	3	31	90	80
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	100	75	80	28	3	31	90	80
7	Seni Budaya Dan Prakarya	100	75	80	28	3	31	90	80
8	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	100	75	81	28	3	31	90	81

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa hasil belajar pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021 rata-rata nilai tertinggi ada pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya dengan nilai rata-rata 83 dan rata-rata nilai terendah terdapat pada mata pelajaran matematika dengan angka 78. Sedangkan nilai rata-rata disemester 2 tertinggi terdapat pada mata pelajaran bahasa indonesia yaitu dengan hasil 85 sedangkan nilai rata-rata terendah ada pada mata pelajaran matematika dengan nilai 78. Capaian rata-rata nilai siswa pada semester 2 lebih tinggi dari pada rata-rata nilai siswa di semester 1, seperti yang diungkapkan oleh ibu Eka Wahyuni S.Pd. *"Hasil belajar siswa kelas V A dilihat dari segi belajar siswanya sendiri standar materi yang diperoleh siswa tersebut semakin hari semakin meningkat tidak ada penurunan karena pada saat proses pembelajaran siswa selalu diberi materi dan motivasi supaya hasil belajar siswa selama semester ganjil dan genap tahun ajaran 2020/2021 selama pandemi covid-19 tetap efektif. Dalam segi keterampilan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan seperti sikap mereka saat dirumah dapat mengeksplorasi pengetahuan di rumah meskipun di luar materi pembelajaran."*

Menurut (Husamah, Pantiwati, & dkk, 2016: 19) hasil belajar sabagai pengukur seberapa besar penguasaan siswa terhadap kemampuan dan kesempatan siswa untuk bisa lebih dalam mempelajari materi pelajaran yang diberikan guru. Dilihat dari nilai hasil belajar siswa selama pandemi *covid-19* dikedua semester dapat disimpulan bahwa capaian rata-rata nilai siswa pada semester 2 lebih tinggi dari pada rata-rata nilai siswa di semester 1. Hasil belajar kelas V A di SD Negeri 75 Palembang selama pandemi *covid-19* bisa dikatakan maksimal, meskipun ada kendala seperti tidak tersedianya fasilitas pada saat pembelajaran virtual dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* atau tidak adanya kuota siswa tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran dengan tatap muka secara langsung, hal tersebut tidak menghambat proses kegiatan belajar siswa. Kendala yang dialami siswa kelas V A saat proses pembelajaran virtual pertama siswa yang sudah memiliki *Handpone* tetapi kuotanya terbatas dan kedua siswa dari kelas V A yang tidak memiliki *Handpone* karena keterbatasan ekonomi. Kendala tersebut adalah salah satu hal penghambat proses pembelajaran virtual menjadi tidak efektif.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Ibu Eka Wahyuni S.Pd memberikan solusi kepada siswa untuk bisa mengikuti proses pembelajaran selama pandemi covid-19 dengan meminta siswa untuk datang ke sekolah dua hari sekali untuk mengambil tugas yang diberikan oleh wali kelas, selanjutnya siswa di minta untuk mengerjakan tugas tersebut dirumah masing-masing. Setelah selesai mengerjakan tugas siswa kembali ke sekolah dan diberikan tugas lagi dan terus berlanjut untuk hari berikutnya. Dalam pembelajaran berbasis virtual guru tidak mengalami adanya kesulitan karena sebelum melakukan kegiatan belajar guru sudah merencanaakan dan menyiapkan RPP, media serta bahan ajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis virtual guru juga memilih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Metode ceramah dirasa paling sering digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu metode penugasaan juga sangat efektif digunakan guru saat pembelajaran di masa pandemi *covid-19,* seperti yang diungkapkan oleh ibu Eka Wahyuni, S.Pd *"Selama menggunakan pembelajaran berbasis virtual saya tidak menemukan kesulitan pada saat proses pembelajaran karena sebelum melakukan pembelajaran saya sudah menyiapkan RPP, bahan ajar, media dan melaksanakan pembelajaran sesuai apa yang sudah saya rencanakan seperti penggunaan metode dan pendekatan dan melakuan evaluasi dengan memberikan tugas kepada siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan sudah cukup efektif."*

Menurut (Prihantini, 2020: 103) motode penugasan merupakan penyajian dan penerapan bahan ajar dengan memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini bertujuan memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarakan. Guru juga melakukan pendekatan dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi agar semangat belajar peserta didik tetap tinggi, sehingga peserta didik tetap aktif dalam proses pembelajaran meskipun belajar dilakukan secara virtual. Selanjutnya dalam evaluasi dan teknik penilaian siswa dimasa pandemi *covid-19* dilakukan menggunakan aplikasi *Zoom* dan *Whatsapp* dalam menilai tugas harian siswa. Melalui aplikasi *Zoom* kegiatan pembelajaran selama pandemi *covid-19* memberikan pengalaman yang lebih bagi peserta didik sehingga bisa berinteraksi secara langsung, dan bisa melakukan diskusi dengan baik. Menurut (Zulfikar, 2020: 38) *Zoom* merupakan aplikasi yang menjadi solusi tepat untuk mengganti proses pembelajaran yang biasa dilakukan dalam ruang kelas. Banyak kelebihan dari penggunaan aplikasi *Zoom* dibandingkan aplikasi pembelajaran yang lain. Melalui aplikasi ini siswa dan guru bida melakukan komunikasi secara lisan dan tatap muka layaknya pembelajaran dikelas.

Dalam penggunaan *Group Whatsapp* interaksi dan antusiasme siswa dinilai masih cukup rendah karena dirasa masih kurang menarik untuk kelancaran pembelajaran. Melalui *GroupWhatsapp* guru mengirimkan tugas dan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Selain itu guru juga akan memberikan penilaian disetiap akhir pembelajaran berupa saran dan kritikan kepada peserta didik tentang sikap dan prilakunya selama proses pembelajaran berbasis virtual berlangsung.Untuk siswa yang tidak memiliki *Handpone* datang ke sekolah dua hari sekali untuk mengambil tugas yang diberikan oleh guru, selanjutnya siswa di minta untuk mengerjakan tugas dirumah masing-masing. Setelah selesai mengerjakan tugas siswa kembali ke sekolah dan diberikan tugas lagi dan terus berlanjut untuk hari berikutnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah, 2021) dengan judul "analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di sekolah dasar" hasil dari penenlitian ini guru menggunakan pendekatan dengan peserta didik melalui *Videocall*, guru juga menggunakan metode ceramah dan penugasan. Selanjutnya pada evaluasi guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, untuk mengirimkan tugas. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada penelitian ini yaitu tidak stabilnya jaringan internet sehingga peserta didik kesulitan untuk belajar dan sulit untuk memahami materi.

Selama pembelajaran berbasis virtual pada kelas V A di SD Negeri 75 Palembang kendala yang dialami peserta didik yaitu tidak tersedianya kuota internet dan ada beberapa siswa yang tidak mempunyai *Handpone*. Namun guru meminta

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

siswa untuk datang ke sekolah mengambil tugas dan melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis virtual guru juga sudah menyiapkan RPP, Media, dan bahan ajar serta menggunakan metode dan pendekatan yang efektif sehingga gurutidak mengalami adanya kesulitan dalam pelaksanakan pembelajaran berbasis virtual.

KESUMPULAN

Siswa kelas V A sudah mencapai rata-rata atau dapat dikatakan tuntas karena lebih dari sebagian siswa sudah mempunyai handpone dan dapat mengikuti pembelajaran virtual dengan baik dan nilai yang diperoleh sudah mencapai KKM. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis virtual, kesulitan yang dialami peserta didik yaitu tidak tersedianya kuota internet dan ada beberapa siswa yang tidak mempunyai *Handpone*. Solusi dari kendala tersebut guru meminta siswa untuk datang ke sekolah mengambil tugas dan melalukan pembelajaran secara tatap muka. dan guru tidak mengalami adanya kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran karena sebelum proses belajar guru juga menyiapkan RPP, bahan ajar dan media pembelajaran berupa video yang sudah dibuat untuk menguasai materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dengan sempurna.

Saran

1. Sekolah
   Pembelajaran berbasis virtual lebih diterapkan lagi secara maksimal, mendukung sarana dan fasilitas agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar
2. Guru
   Meningkatkan metode, pendekatan dam media dalam menyampaikan materi secara daring kepada siswa yang menggunakan sistem pembelajaran berbasis virtual maupun siswa yang menggunakan pembelajaran offline.
3. Siswa
   Meningkatkan kesadaran akan tugas-tugas yang diberikan guru, tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa segera dikerjakan baik yang virtual maupun yang tidak secara virtual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas PGRI Palembang dan SD Negeri 75 Palembang yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

REFERENSI

Abidin, Z., Hudaya, A., & dkk. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research And Development Journal Of Education* , 132.

Bintarawati, D., & Citriadin, Y. (2020). Implematasi kelas virtual dengan google classroom untuk meningkatkan hasil belajar kimia di SMA Negeri Bekasi. *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia, 2*, 177-190..

Cintiasih, T. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas II SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020. *Skripsi* .

Dr. Kokom Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi.* Bandung: Reflika Aditama.

Fatimah, D. (2021). Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Skripsi* .

Ghufron, M. (2017). *Filsafat pendidikan.* Yogyakarta: Kalimedia.

Gunawan, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Daring Peserta Didik Selama pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Fitur Aplikasi zoom di SD Negeri 77 Palembang. *Inovasi Sekolah Dasar, 7*, 152-163.

Handayani, R. T., Arradini, D., & dkk. (2020). Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity. *Jurnal Ilmiah Permas* , 10.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Husamah, Pantiwati, Y., & dkk. (2016). *Belajar dan Pembelajaran.* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Irawan, E., & dkk. (2020). *Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal.* Yogyakarta: Zahir Publishing.

Khoirunnissa. (2020). Pembelajaran Online pada masa pandemi Covid19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar pada siswa kelas III B MI AL-Ittihaad Citrosono Kecamatan Gragag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi* .

Latip, A. E. (2018). *Evaluasi pembelajaran di SD dan MI.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munawaroh, I. (2005). Virtual Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Majalah Ilmiah Pembelajaran* , 175.

Rahayu, T. S., & Indrajit, R. E. (2020). *Belajar Semudah 'Klik'.* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: ALFABETA, Cv.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Surahmadi, B. (2016). Pengeruh Media Pembelajaran Virtual Berbasis Quipper School Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Temanggung. *Jurnal, 5*, 1123-1127.

Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Pranadamedia Group.

Sutrisno. (2020). *Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa TIK materi topologi jaringan dengan media pembelajaran.* malang: ahlimedia press.

Wina, S. (2013). *penelitian pendidikan jenis, metode dan prosedur.* Jakarta: Kencana. 2013.0421.

Zulfikar. (2020). Efektifitas penggunaan media zoom terhadap pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *jurnal ilmiah pranata edu, 2*, 33-39.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482